

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Halmahera Timur merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Maluku Utara yang memiliki luasan lahan pertanian tanaman pangan terluas (BP4D Halmahera Timur, 2021) yang menjadikan Halmahera Timur sebagai salah satu pusat lumbung pangan di Maluku Utara. Sektor pertanian memegang peranan penting dalam perekonomian Halmahera Timur dan sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani. Pertanian merupakan sektor yang memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat lokal, menjadi salah satu sumber pendapatan bagi petani, dan merupakan sumber perekonomian lokal. Selain perannya tersebut, sektor pertanian juga berperan penting dalam menjaga ekosistem dan lingkungan daerah dengan sumber daya alam. Salah satu komoditi pertanian ialah pangan, khususnya beras. Beras merupakan komoditi penting bagi keberlanjutan ketahanan pangan lokal di wilayah Halmahera Timur.

Pengelolaan komoditi padi di Halmahera Timur sangat ditentukan oleh dukungan sumber daya seperti kesuburan tanah, air, benih, pemeliharaan, dan cara pengelolaan sumber daya tersebut. Oleh karena itu, keberhasilan pengembangan padi pada dasarnya bergantung pada aktivitas manusia dalam melestarikan sumber daya lahan dan lingkungan pertanian. Sejak tahun 2019, dengan masuknya Proyek Strategis Nasional (PSN) pertambangan nikel di wilayah Halmahera Timur yang meliputi Wasile dan Wasile Timur yang merupakan daerah sentra penghasil beras, permasalahan terkait pengembangan budidaya padi dan lingkungan pertanian menjadi hal yang dipertimbangkan terkait dengan masuknya PSN. Isu lingkungan

pertanian yang banyak dibicarakan adalah menurunnya jumlah petani padi sawah, terjadinya peralihan lahan sawah ke lahan hortikultura, dan terganggunya system pengairan sawah. Berdasarkan informasi Dinas Pertanian Halmahera Timur (2021), lahan pertanian dan perkebunan di Kabupaten Halmahera Timur seluas 3.635 hektar telah terkonversi. Berbagai persoalan tersebut diduga berhubungan dengan kesempatan kerja pada PSN, pendapatan yang dihasilkan melalui PSN, pendapatan dari tanaman hortikultura lebih menguntungkan dengan adanya PSN, dan semakin berkurangnya pengairan yang membatasi kemampuan petani dalam mengairi sawahnya akibat menurunnya debit air diduga terkait dengan aktivitas PSN.

Sementara itu, Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Timur telah mengeluarkan kebijakan bahwa beras Halmahera Timur merupakan beras yang wajib dimanfaatkan oleh pelaku usaha di seluruh wilayah tersebut. Kebijakan pemerintah ini terkesan paradoks, mengingat jika pemerintah daerah tidak segera mengatasi masalah ini dengan serius maka kemungkinan akan berdampak buruk. Selain itu, adanya alih fungsi lahan pertanian juga dapat berdampak pada berkurangnya lahan sawah, sehingga dapat menyebabkan produksi dan ketersediaan beras di Halmahera Timur, yang selanjutnya dapat mempengaruhi harga beras di daerah tersebut.

Perubahan atau penurunan tingkat pendapatan petani padi sawah mempunyai dampak negatif jangka panjang, hal ini dapat dijelaskan melalui pendidikan petani, dan pola pikir petani karena mempengaruhi motivasi petani untuk melanjutkan usaha pertaniannya.

Masuknya Proyek Strategis Nasional (PSN) dapat menjadi pendorong peningkatan produksi padi sawah, apabila langkah-langkah pemanfaatan sumberdaya sektor pertambangan nikel dilakukan dengan mempertimbangkan pengembangan padi sawah yang terdapat di wilayah sekitar pertambangan. Apalagi padi adalah komoditi yang berperan penting dalam memenuhi kebutuhan pangan pokok masyarakat. Sumber daya mineral dan munculnya fenomena penurunan sektor pertanian khususnya padi sawah menunjukkan adanya ketidakseimbangan dalam pengelolaan kedua sektor tersebut, oleh karena itu sumber daya mineral harus dimanfaatkan dengan bijak agar tidak menimbulkan hambatan dalam perkembangan persawahan di daerah tersebut. Ancaman terhadap keberlanjutan padi sawah akan berdampak negatif bagi daerah, apalagi Provinsi Halmahera Timur dikenal sebagai daerah penghasil beras terbesar di Maluku Utara.

Masuknya PSN di Halmahera Timur, telah membesarkan permasalahan pengembangan padi sawah menjadi suatu fenomena di masyarakat. Sebagai salah satu makanan pokok, padi sawah merupakan bagian dari program prioritas nasional dalam mendukung ketahanan pangan secara berkelanjutan. Padi sawah juga merupakan salah satu sumber pendapatan bagi masyarakat baik petani, konsumen, dan para pelaku pertanian di Kabupaten Halmahera Timur. Oleh karena itu, sehubungan permasalahan yang menyangkut pengembangan padi sawah pada wilayah sentra produksi di Wasile, yaitu berkurangnya petani, peralihan ke lahan hortikultura dengan adanya PSN, terganggunya system pengairan sawah, kesempatan kerja dan pendapatan bekerja di PSN, maka

penelitian tentang pengaruh penerapan proyek strategis nasional nikel terhadap pengembangan budidaya padi di Wasile perlu untuk diteliti.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi actual petani padi sawah pada wilayah sekitar kegiatan Proyek Strategis Nasional di Kabupaten Halmahera Timur?
2. Bagaimana kebijakan daerah terhadap petani padi sawah dengan masuknya Proyek Strategis Nasional di Kabupaten Halmahera Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dibedakan menjadi dua bagian, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus antara lain:

1.3.1. Tujuan umum

Untuk mengetahui pengaruh keberadaan proyek strategis nasional terhadap produktifitas petani dan produksi tanaman padi sawah di Kabupaten Halmahera Timur.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui kondisi aktual petani padi sawah pada wilayah sekitar kegiatan Proyek Strategis Nasional di Kabupaten Halmahera Timur.
2. Mengetahui kebijakan daerah terhadap petani padi sawah dengan masuknya proyek strategis nasional di Kabupaten Halmahera Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai dasar untuk membuka wawasan bagi peneliti tentang pentingnya mengelola lingkungan pertanian tanaman pangan secara berkelanjutan.

2. Sebagai bahan informasi bagi pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya untuk mempertimbangkan kebijakan dalam meningkatkan pengembangan budidaya padi di Kabupaten Halmahera Timur.